

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis terhadap penanganan dan pengendalian kredit dengan agunan sistem *fidusia* (Kreasi) pada pembahasa bab – bab sebelumnya dan membandingkan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh PT. Pegadaian Area Padang, maka dapat disimpulkan bahwa dalam Prosedur Pemberian Kredit di PT. Pegadaian (Persero) secara umum merupakan syarat – syarat dan ketentuan yang harus dilengkapi dan dipenuhi oleh nasabah sebelum akadnya kredit diuji, ditinjau dan diputuskan oleh masing – masing bagian yang berperan di PT. Pegadaian. Prosedur dalam pemberian kredit oleh PT. Pegadaian (Persero) sama dilakukan disemua Cabang dan Unit diseluruh Indonesia.

Ketika nasabah telah lolos dan resmi akad kredit, maka nasabah akan diberi waktu untuk mengansur kredit dan melunasinya. Waktu yang dtentukan ini tergantung pada jenis kredit nasabah, sementara besar angsuran disesuaikan dengan jumlah dan waktu pinjaman dengan hitungan PT. Pegadaian yang dibahas pada Bab IV. Nasabah Kredit Pegadaian Kreasi dibagi ke beberapa kategori atas dasar kelancaran dalam mengansur pinjaman. Dari kategori - kategori tersebut akan terlihat pada daftar nasabah yang mengalami kredit lancar, kurang lancar maupun tidak lancar (macet).

Dari beberapa kategori nasabah tersebut, PT. Pegadaian melakukan Pengendalian Kredit Macet yaitu terlebih dahulu dilakukan upaya persuasif, memberikan somasi I,

II, III sebelum dilakukan penarikan barang jaminan Pegadaian Kreasi. Penarikan barang jaminan ini dilakukan setelah upaya persuasif tidak berhasil dan Surat Peringatan III diberikan kepada nasabah yang kreditnya bermasalah.

5.2 Saran

Diakhir penulisan ini yang didasari pada hasil penelitian oleh penulis hendak memberikan saran kepada semua pihak yang terlibat dalam struktur organisasi PT. Pegadaian Area Padang adalah sebagai berikut :

1. PT. Pegadaian sebaiknya melakukan pencairan dana Kredit Kreasi lebih cepat, mengingat nasabah Kredit Kreasi adalah pelaku usaha Kecil dan Menengah yang melakukan kredit membutuhkan waktu yang cepat dalam mengembangkan usaha agar tidak terjadi kerugian dan lainnya. Sehingga, lamanya proses pencairan dana ini mengakibatkan banyak nasabah komplek.
2. PT. Pegadaian hendaknya memberikan penyuluhan dan memperkenalkan Kredit Angsurat Sistem Fidusia (KREASI) kepada masyarakat, melalui iklan layanan masyarakat di media sosial, cetak dan elektronik, sehingga masyarakat umum akan lebih mengenal dan merasa terbantu.